

Analisis Strategi Pengembangan Bisnis pada Budidaya Ikan Cupang Hias Menurut Perspektif Ekonomi Islam

M Hafiz Zulfa

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Efni Anita

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Neneng Sudharyanti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: hafizzulfa13@gmail.com

Abstract: *Strengths, weaknesses, opportunities and threats all need to be identified when running a betta fish business. To address this need, SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) analysis is used, which plays a key role in determining an organization's strategy. SWOT analysis is a systematic method for analyzing threats and opportunities to predict future environmental conditions and predict problems that may arise in the future. In conducting this research, we adopted qualitative research as a method. Qualitative research is a research method that explores detailed information in the form of interviews with betta fish farmers in Jambi and provides descriptive data. This study also produces data in the form of written and spoken words directly from people and behavior that can be observed. The strategy used in developing the ornamental Betta fish cultivation business in the research area uses the SO (Strength and Opportunities) strategy. This strategy uses the company's strengths to overcome threats. The SO strategy uses the company's internal strengths to avoid or reduce the impact of external threats. In an Islamic economic perspective, the process of determining development strategies for ornamental betta fish cultivation businesses must be based on Islamic law, such as not selling or producing prohibited goods, as well as being transparent in determining price. And the most important thing is that cultivators do not carry out actions that deviate from the teachings of the Islamic religion.*

Keywords: *Business Development, SWOT Analysis, Islamic Economic Perspective*

Abstrak: Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman semuanya perlu diidentifikasi saat menjalankan bisnis ikan cupang. Untuk mengatasi kebutuhan ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) digunakan, yang memainkan peran kunci dalam menentukan strategi organisasi. Analisis SWOT adalah metode sistematis untuk menganalisis ancaman dan peluang untuk memprediksi kondisi lingkungan di masa depan dan memprediksi masalah yang mungkin muncul di kemudian hari. Dalam melakukan penelitian ini, kami mengadopsi penelitian kualitatif sebagai metode. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggali informasi detail berupa wawancara dengan pembudidaya ikan cupang di Jambi dan memberikan data deskriptif. Studi ini juga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dan lisan langsung dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bentuk strategi yang digunakan dalam usaha pengembangan bisnis budidaya ikan cupang hias di daerah penelitian menggunakan strategi SO (Strength and Opportunities). Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Dalam perspektif ekonomi Islam proses menentukan strategi pengembangan untuk usaha budidaya ikan cupang hias harus melandaskan pada syariat Islam seperti tidak menjual atau memproduksi barang-barang yang diharamkan, serta transparan dalam penetapan harga. Dan yang terpenting para pembudidaya tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

Kata Kunci: Pengembangan Bisnis, Analisis Swot, Perspektif Ekonomi Islam

LATAR BELAKANG

Kemajuan serta kemakmuran bangsa dan negara bukanlah semata – mata cuma menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun pula sangat diperlakukan kemandirian masyarakat dalam menciptakan terobosan baru pada kesempatan usaha diberbagai bidang maupun zona

dengan memakai potensi sumber daya yang secara prospektif mempunyai nilai tambah ekonomis yang tinggi. Potensi sumber daya alam serta klimatologi Indonesia sangat cocok untuk pengembangan berbagai macam sektor usaha agribisnis, tercantum salah satunya merupakan sektor perikanan. Salah satu potensi sektor perikanan yang memiliki keunggulan kompetitif untuk menggerakkan perekonomian nasional ialah komoditas ikan hias, baik ikan hias air laut maupun air tawar, karena sangat potensial selaku sumber pemasukan penghasil devisa negeri.

Zona perikanan memiliki peranan berarti dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Perikanan terus menampilkan perkembangan positif hingga 2018. Pada triwulan III 2018, nilai PDB Perikanan mencapai Rp 59.984,3 triliun. Angka tersebut meningkat 3,71 persen apabila dibandingkan PDB Perikanan pada 2017 dalam periode yang sama yang hanya menggapai Rp 57.838,0 triliun. Ekspor hasil perikanan juga menunjukkan pertumbuhan yang baik. Hingga Desember 2018 ekspor perikanan ditaksir bertambah 6,22 persen dibandingkan 2017. Pada periode Januari - Oktober 2018, ekspor hasil perikanan mencapai 915,64 ribu ton dengan nilai USD 3.992.66 juta.

Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam siaran pers pada April 2021 memberitahukan bahwasannya Indonesia berpeluang merebut pangsa pasar ikan hias dunia. Indonesia sejak tahun 2016 – 2019 menempati peringkat keempat sebagai eksportir ikan hias. Dari data trademap, Indonesia menduduki posisi setelah Jepang, Singapore serta Spanyol. Berdasarkan angka sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), nilai ekspor ikan hias Indonesia pada periode Januari-Maret 2021 mencapai USD 9,2 juta. Ini merupakan capaian terbanyak dalam 5 tahun terakhir. Adapun 5 negara tujuan utama ekspor ikan hias Indonesia yakni Tiongkok, Amerika Serikat, Rusia, Kanada, dan Singapore.

Ikan hias biasa di jadikan sebagai sumber pendapatan devisa bagi negara. Ikan hias mempunyai daya tarik tertentu buat menarik atensi para pecinta ikan hias (hobiis) serta juga saat ini banyak para pengusaha ikan konsumsi yang beralih usaha ikan hias. Kelebihan dari usaha ikan hias yakni dapat diusahakan dalam skala besar maupun kecil ataupun skala rumah tangga, tidak cuma itu perputaran modal pada usaha ini relatif cepat. Perairan Indonesia kaya dengan berbagai jenis ikan air laut dan juga memiliki potensi alami yang sangat baik guna meningkatkan usaha perikanan terutama ekspor ikan hias laut. Cuaca tropis di Indonesia sangat cocok untuk budidaya bermacam tipe ikan hias serta memungkinkan bisa berproduksi sepanjang tahun.

Melihat kemampuan tersebut, usaha bisnis perikanan di Indonesia membuktikan masa depan yang sangat baik. Terutama apabila dilihat dari data permintaan ekspor dari tahun ke

tahun yang terus jadi bertambah. Ekspor Ikan hias merupakan salah satu komoditi yang terus alami kenaikan signifikan. Pada tahun 2018, Indonesia tercatat sebagai negara ke 4 terbanyak eksportir ikan hias dunia sesudah Jepang, Singapore dan Spanyol.

Perikanan merupakan salah satu subsistem agribisnis yang memiliki potensi dan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pembangunan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Peran utama zona perikanan dalam pembangunan negara paling utama ditunjukkan dengan fungsinya sebagai pemasok bahan baku untuk mendorong agroindustri, meningkatkan devisa melalui penyediaan ekspor hasil perikanan, sebagai penyedia lapangan kerja, peningkatan pendapatan bagi nelayan maupun pembudidya ikan dan pembangunan wilayah, dan peningkatan kelestarian sumber daya perikanan serta lingkungan hidup.

Terdapat 1100 jenis ikan hias air tawar di dunia, Indonesia memiliki 400 jenis ikan hias air tawar dan lebih dari 700 jenis ikan hias air laut. Ikan hias air tawar merupakan salah satu produk ekspor yang paling bernilai. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber devisa negara karena nilai ekspornya yang tinggi. Menurut pernyataan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Bagi para peminat (penghobi) ikan hias dan peminat bisnis ikan hias, ikan hias memiliki daya tarik tersendiri. Keunggulan industri ikan hias yang dapat dibudidayakan dalam skala besar, menengah, kecil, maupun skala rumahan membuat banyak pengusaha ikan konsumsi beralih karir ke bisnis ikan hias. Ada juga keuntungan dari bisnis ikan hias, seperti berkembangnya spesies atau jenis baru yang bisa dipelihara sendiri.

Strategi perusahaan dapat dipengaruhi oleh dua faktor: internal dan eksternal. Pertama kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) merupakan aspek internal perusahaan. Faktor internal ini mencakup semua jenis manajemen fungsional, seperti pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan. Kedua Faktor eksternal tersebut dapat mempengaruhi terbentuknya *opportunity* dan *threat* (O dan T). Faktor ini merupakan situasi yang terjadi di luar organisasi. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan bisnis industri dan ekonomi makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.

Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman semuanya perlu diidentifikasi saat menjalankan bisnis ikan cupang. Untuk mengatasi kebutuhan ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) digunakan, yang memainkan peran kunci dalam menentukan strategi organisasi. Analisis SWOT adalah metode sistematis untuk menganalisis ancaman dan peluang untuk memprediksi kondisi lingkungan di masa depan dan memprediksi masalah yang mungkin muncul di kemudian hari.

Biasanya para pembudidaya dan pengusaha ikan cupang melakukan promosi untuk memperkenalkan ikan cupang kepada masyarakat umum. Peternak dan pebisnis sering mengadakan pameran cupang dengan pameran, dan sering diadakan di tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan dan kafe terbuka, sehingga dengan pelaksanaan ini memungkinkan untuk menjadi cupang umum. Selain meningkatnya minat petani, petani sering membuat konten, berupa video dan foto menarik seputar cupang yang diposting di tiktok, instagram, facebook dan media sosial lainnya.

Tabel 1.1
Data Pembudidaya Ikan Cupang Hias

No	Nama pembudidaya	Nama Farm	Lokasi pembudidaya ikan cupang jambi
1	Frisko putra pratama	Frisko Betta Show	Paal Merah
2	Hervin irvani	Longfin Betta Jambi	Paal Merah
3	Abdul rasyid	Betta warna-warni	Paal Merah
4	Faisal madhij	Panglima Betta Baddar	Kumpeh Ulu
5	Ramdani	Family Betta Fish	Kumpeh Ulu

(Sumber : Pembudidaya Ikan Cupang Hias)

Tabel di atas menunjukkan nama-nama dari beberapa pembudidaya ikan cupang yang ada di Jambi. Maka para pembudidaya harus selalu berinovasi dan kreatif pada usahanya seperti meningkatkan kualitas produknya dan menambahkan inovasi baru pada produk dan pemasarannya untuk meningkatkan pendapatan.

Wirausaha memiliki sinonim dengan wiraswasta dan entrepreneur yaitu orang yang mampu membaca dan menangkap peluang, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dan mencapai kesuksesan. Saat ini edukasi tentang berwirausaha menjadi terobosan baru diberbagai lini, baik berupa edukasi formal maupun informal dengan harapan mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Terlepas dari sisi edukasi, kegiatan berwirausaha yang dilakukan individu atau kelompok tentunya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan (profit) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kecukupan ekonomi. Maka dari itu kegiatan berwirausaha tidak hanya digunakan sebagai alat perbaikan ekonomi namun juga berperan penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha muda adalah faktor inovasi. Inovasi mengacu pada kemampuan menggunakan kreativitas untuk memecahkan masalah dan menyadari peluang yang meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Inovasi juga merupakan salah satu dari tiga dimensi kewirausahaan. Menariknya, penelitian tentang jaringan menunjukkan bahwa orang dengan perilaku inovatif yang tinggi lebih cenderung mencari nasihat daripada orang dengan perilaku inovatif yang rendah. Selain itu, ada bukti empiris bahwa semakin banyak literatur yang Anda baca, semakin besar kemungkinan Anda menjadi

anggota. Mereka adalah anggota organisasi yang lebih profesional dan memiliki jaringan eksternal yang lebih besar daripada mereka yang tidak..

Inovasi merupakan strategi yang diperlukan oleh wirausaha dalam menghadapi persaingan dunia bisnis yang semakin ketat sebagai upaya untuk menarik perhatian pelanggan. Inovasi merupakan hal yang diperlukan bagi dunia industri sejalan dengan meningkatnya persaingan dan tuntutan konsumen. Keunggulan sebuah perusahaan dalam proses pengembangan produk baru bisa dilihat dari keinovatifan perusahaan tersebut.

Inovasi adalah produk atau layanan yang dirasakan oleh konsumen sebagai produk atau layanan baru. Secara sederhana, inovasi dapat diartikan sebagai terobosan terkait produk baru. Inovasi tidak terbatas pada pengembangan produk dan layanan baru. Inovasi juga mencakup pemikiran bisnis baru dan proses baru.

Kualitas produk “*The Ability of a product to perform its functions*” yang berarti kemampuan suatu produk dalam memberikan kinerja sesuai dengan fungsinya. Kualitas yang sangat baik akan membangun kepercayaan konsumen sehingga merupakan penunjang kepuasan konsumen.

Dengan menanamkan jiwa mandiri pada kaum muda, memberi mereka keberanian untuk berpikir out of the box dan mengambil langkah-langkah untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain, wirausahawan Cara lain untuk mengatasi masalah pengangguran. Ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam menjalankan misi besar bangsa ini maka pemerintah butuh mitra/organisasi kemasyarakatan yang mendukung dan mendongkrak dalam peningkatan ekonomi dan menumbuhkan kembangkan jiwa usaha (*entrepreneur*) kepada pemuda agar dapat membuka usaha sendiri dan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran demi tercapainya pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh seorang setelah dikurangi dengan biaya-biaya kotor . Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh seseorang tergantung pada keterampilan, keahlian dan besar kecilnya modal yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Dalam penelitian ini perbedaan pendapatan yang diperoleh para pedagang diduga dipengaruhi oleh modal, jam kerja dan lama usaha.

Tingkat pendapatan pedagang ikan hias juga dipengaruhi oleh lamanya usaha. Masa hidup sebuah perusahaan ditentukan oleh berapa lama seseorang telah bekerja di perusahaan tersebut. Lamanya suatu usaha yang dijalani diyakini akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh seorang pedagang. Karena semakin lama bisnis berlangsung, semakin banyak pedagang yang dapat menemukan peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Tabel 1.2
Data Pendapatan Pembudidaya Ikan Cupang Hias

No	Nama pembudidaya	Pendapatan Perperiode
1	Frisko putra pratama	Rp 10.000.000 – Rp 14.000.000
2	Hervin irvani	Rp 6.000.000 – Rp 7.000.000
3	Abdul rasyid	Rp 7.000.000 – Rp 10.000.000
4	Faisal madihij	Rp 10.000.000 – Rp 12.000.000
5	Ramdani	Rp 6.000.000 – Rp 8.000.000

(sumber: wawancara pembudidaya ikan cupang hias)

Dari tabel diatas dapat dilihat pendapatan yang dihasilkan oleh masing-masing pembudidaya ikan cupang hias memiliki perbedaan pada setiap usaha budidaya nya perperiode. Akan tetapi pada pembudidaya Frisko putra pratama memperoleh pendapatan paling besar dikarenakan pembudidaya Frisko putra pratama sering melakukan ekspor keluar negeri sehingga pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan pembudidaya lainnya.

Islam tidak melarang berbisnis jika ada rencana atau keinginan untuk berhasil dalam berbisnis, tetapi harus bersyarat dan tidak bertentangan dengan ajaran syariat Islam. Islam juga mendorong warganya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, periklanan, industri dan perdagangan. Bekerja dalam Islam tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan kewajiban agama. Oleh karena itu ekonomi Islam menolak pengambilan keputusan dan pendapatan yang tidak didasarkan pada pendapatan yang sah dari kegiatan bisnis, dan dengan demikian perlu mengidentifikasi cara kerja dan proses yang mempengaruhi hasil.

Ikan cupang merupakan ikan hias yang dapat dipelihara di lahan yang tidak terlalu luas. Hal ini sangat cocok terhadap penduduk kota yang tidak mempunyai lahan untuk budidaya dalam skala besar. Awalnya ikan ini dikenal merupakan indikator pencemaran air, namun berbagai persilangan telah menghasilkan variasi ikan cupang dengan warna menarik. Dengan warna menarik dan bentuk tubuh yang bervariasi menjadikan ikan cupang sebagai ikan hias yang disukai dan mudah dipelihara..

Berdasarkan latar belakang diatas maka sangat perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul” **Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada Budidaya Ikan Cupang Hias Menurut Perspektif Ekonomi Islam**”.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Strategi Pengembangan Bisnis

Dalam bisnis strategi adalah kata kunci karena strategi merupakan elemen terpenting dalam pengembangan bisnis agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing. Perumusan strategi mencakup aktivitas meningkatkan visi serta misi suatu usaha, mengenali kesempatan serta

ancaman eksternal organisasi, memastikan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan panjang organisasi ataupun bisnis, membuat strategi alternatif serta memilih strategi tertentu untuk digunakan. Menurut David, Strategi pengembangan adalah kemauan tindakan yang membutuhkan keputusan manajemen pengembangan bisnis untuk mencapai tujuan. Selain itu strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi atau bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, inti dari strategi pengembangan yaitu melihat ke masa depan. fungsi dari strategi pengembangan adalah untuk membentuk dan mempertimbangkan faktor-faktor dari dalam dan dari luar yang dihadapi organisasi ataupun perusahaan.

Strategi adalah serangkaian terpadu dan terkoordinasi dari komitmen yang dirancang untuk mengeksploitasi keterampilan inti dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Ketika memilih strategi, perusahaan pilihan antara alternatif bersaing sebagai jalan bagaimana mereka memutuskan mengejar daya saing yang strategis. Perencanaan bisnis merupakan tahap pertama dalam menjalankan bisnis, umumnya terdiri dari apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya. Perencanaan bisnis yang efektif akan membantu dalam memahami dengan lebih jelas mengenai jenis bisnis yang dimulai, siapa saja yang akan menjadi pelanggan dan produk apa saja yang akan ditawarkan.

Perusahaan atau Bisnis Kecil dan Menengah harus wajib memiliki perencanaan strategis. Pemimpin perusahaan harus berupaya mencari kesejajaran antara kekuatan-kekuatan internal dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar. Kegiatannya meliputi pengamatan secara teliti persaingan, peraturan, tingkat inflasi, siklus bisnis, keinginan dan harapan konsumen, serta faktor-faktor lain yang dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman.

Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan mengambil peluang yang ada. Proses analisis, perumusan, dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi lingkungan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan dengan jelas, fungsi manajemen, konsumen, distributor, dan pesaing.

Menurut Stoner, Freeman dan Gilbert, Jr. (1995) menjelaskan bahwa konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif apa yang suatu organisasi ingin lakukan (*intends to do*) dan dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*).

Strategi Pengembangan Bisnis menurut Ekonomi Islam

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, umat Islam telah menjalani dalam dunia bisnis. Para sahabat yang menjadi pengusaha besar dalam mengembangkan jaringan bisnis dilakukan di

perbatasan wilayah Mekkah atau Madinah. Mereka membangun bisnis mereka di atas ekonomi syariah dan nilai-nilai Islam. Dari perspektif tata kelola perusahaan berdasarkan nilai-nilai Islam, tidak terkecuali transaksi dan hubungan perdagangan. Demikian pula, dalam setiap keputusan bisnis, pengembangan sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, kami mengadopsi penelitian kualitatif sebagai metode. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggali informasi detail berupa wawancara dengan pembudidaya ikan cupang di Jambi dan memberikan data deskriptif. Studi ini juga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dan lisan langsung dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan penelitian di beberapa pembudidaya ikan cupang hias yang ada kecamatan Paal Merah dan kecamatan Kumpeh Ulu, yang meliputi:

1. Kecamatan Paal Merah, di dalam kecamatan terdapat 5 kelurahan. Namun di kecamatan ini peneliti akan memfokuskan untuk meneliti di 2 kelurahan pada pembudidaya ikan cupang hias.
2. Kecamatan Kumpeh Ulu, di dalam kecamatan terdapat 17 kelurahan. Namun di kecamatan ini peneliti akan memfokuskan untuk meneliti di 1 kelurahan pada pembudidaya ikan cupang hias.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian pembudidaya ikan cupang hias ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana para pembudidaya ikan cupang hias yang ada di Jambi dalam melakukan pengembangan bisnis pada sektor usaha budidaya ikan cupang hias Jambi.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Namun demikian, diperlukan dua jenis sumber data untuk melengkapi data penelitian : yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh berupa teks-teks yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan pihak informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari 5 pembudidaya melalui wawancara. sehingga peneliti dapat mencatat dan merekam data yang bersumber langsung dari pihak informan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh, dibaca, dilihat, dan didengarkan oleh peneliti. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT sebagai dasar penentu pada strategi pengembangan bisnis budidaya ikan cupang hias. Penilaian analisis SWOT berdasarkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dari hasil penelitian berikut adalah tanggapan responden tentang indikator faktor internal dan faktor eksternal yang diajukan sebagai dasar perumusan strategi pengembangan budidaya ikan cupang hias. Maka dibuat Matrik SWOT. Melalui matrik SWOT dapat diketahui alternative SO, WO, ST, dan WT.

Berdasarkan matrik IFAS pada 2 tabel diatas dapat di evaluasi (Kekuatan – Kelemahan) maka dapat dilihat untuk selisih skor yang diperoleh oleh usaha budidaya ikan cupang hias pada faktor internal yaitu 1,5. Faktor kekuatan yang memiliki peran besar adalah Tersedianya jenis ikan cupang yang beragam dengan skor 0,60 , teknik budidaya ikan para pembudidaya yang baik dengan skor 0,60 dan tersedianya kisaran harga yang luas dengan skor 0,60. Faktor kekuatan yang memiliki peran positif tersebut harus dimanfaatkan oleh pelaku bisnis ataupun pembudidaya, Dari matriks IFAS diatas juga dapat dilihat kelemahan yang memiliki pengaruh besar yaitu pada kurangnya promosi yang dilakukan dengan skor 0,30 dan kualitas ikan yang dihasilkan tidak stabil dengan skor 0,30. Faktor kelemahan yang berperan negative terhadap usaha budidaya ikan cupang hias harus segera diatasi dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh pelaku usaha ataupun pembudidaya guna mengembangkan usaha budidaya ikan cupang hias.

Berdasarkan matrik EFAS pada 2 tabel diatas dapat di evaluasi (Peluang – Ancaman) maka dapat dilihat untuk selisih skor yang diperoleh oleh usaha budidaya ikan cupang hias pada faktor internal yaitu 1,1. Faktor peluang yang memiliki peran terbesar adalah terbuka pasar dalam dan luar negeri dengan skor 0,60 dan peluang kerja sama dengan pihak lain dengan skor 0,60. Faktor peluang yang memiliki peran positif tersebut harus dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis budidaya ikan cupang hias di daerah penelitian. Dari matrik EFAS diatas juga dapat dilihat Ancaman yang terbesar yang dimiliki oleh pelaku usaha adalah

faktor iklim dengan skor 0,30 dan adanya larangan pemasaran di marketplace dengan skor 3,0. Faktor ancaman yang berperan negatif terhadap kegiatan usaha budidaya ikan cupang hias harus segera diatasi dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh para pembudidaya guna mengembangkan usaha budidaya ikan cupang hiasnya.

Berdasarkan tabel IFAS dan EFAS maka diperoleh IFE dan EFE yaitu dengan skor IFE 1,5 yang terletak pada kuadran kekuatan dan skor EFE 1,1 yang terletak pada kuadran growth (pertumbuhan). Kondisi ini merupakan sesuatu yang menguntungkan dimana kekuatan dan peluang yang ada dapat dimanfaatkan untuk mengatasi faktor kelemahan dan ancaman dari usaha ataupun bisnis budidaya ikan cupang hias. Strategi yang sangat cocok diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Posisi ini memiliki arti bahwa usaha budidaya ikan cupang hias memiliki kekuatan untuk melakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan peluang – peluang yang ada. Dengan demikian strategi yang sesuai untuk sebuah usaha yang menempati posisi kuadran I adalah strategi agresif.

Bentuk strategi yang digunakan dalam usaha pengembangan bisnis budidaya ikan cupang hias di daerah penelitian menggunakan strategi SO (Strength and Opportunities). Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

2. Perumusan Strategi

Untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan suatu usaha menggunakan matriks SWOT. Metode ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal dihadapi para pembudidaya sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matriks ini menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi, yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T dan strategi S-T.

1) Strategi S-O (Strengths-Opportunities)

Strategi S-O adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal, dimana kekuatan internal dapat memanfaatkan tren dan kejadian eksternal.

1. Mengoptimalkan varian jenis ikan cupang yang beragam untuk dipasarkan di dalam dan luar negeri dengan pemanfaatan teknologi informasi yang baik (S1,O2 dan O3)
2. Memanfaatkan dukungan dari pemerintah, kerja sama dengan pihak lain dan lembaga pokdakan dengan baik untuk perkembangan usaha.
3. Memaksimalkan teknik budidaya yang baik dengan meningkatkan kualitas guna memperluas kisaran harga pada pasar dalam maupun luar negeri. (S3,S4 dan O2)

2) Strategi W-O (Weakness-Opportunities)

Strategi W-O bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah :

1. Meningkatkan promosi dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang baik guna meningkatkan pemasaran di dalam maupun luar negeri .(W1,O4 dan O2)
2. Membuat sebuah event pameran ataupun kontes untuk meregenerasi kelompok dengan kerja sama dengan pihak lain (W4, dan O3)
3. Modal yang terbatas dapat diatasi dengan pemanfaatan dukungan pemerintah dengan baik dan kerja sama dengan pihak lain. (W5,O1 dan O3).

3) Strategi S-T (Strengths-Threats)

Strategi S-T adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal usaha budidaya ikan hia koi untuk menghindari atau mengurangi ancaman eksternal. Strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu :

1. Adanya kisaran harga yang luas dapat mengatasi persaingan dalam hal pemasaran dengan melakukan promosi yang menarik.(S4 dan W1).
2. Teknik budidaya yang baik yang dimiliki para pembudidaya sangat penting dalam menghadapi faktor cuaca yang tidak menentu yang terkadang dapat membuat ikan menjadi rentan terkena penyakit maka para pembudidaya dapat mengantisipasi hal tersebut.(S3 dan T3).

4) Strategi W-T (Weakness-Threats)

Strategi W-T adalah taktik bertahan yang diarahkan pada pengurangan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

1. Persaingan antara pembudidaya dari daerah lain dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas dan melakukan promosi yang menarik.(W1,W2 dan T1).
2. Modal yang terbatas dan tren yang berubah – ubah dapat diatasi dengan cara melakukan inovasi terus menerus agar mendapat keuntungan dan kepuasan dari konsumen (W5 dan T2).

3. Analisis Swot Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Budidaya Ikan Cupang Hias

Analisis SWOT dalam usaha budidaya ikan cupang hias di daerah penelitian menunjukkan hasil kuadran 1 yaitu growth (pertumbuhan). Strategi yang sangat cocok diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Posisi ini memiliki arti bahwa usaha budidaya ikan cupang hias memiliki kekuatan untuk melakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan peluang – peluang yang ada.

Dalam Islam penerapan strategi swot tentunya strategi ini memberikan banyak manfaat dari pada kemudorotan sebagaimana dijelaskan dalam surat al-hasyr di dalam ayat tersebut dijelaskan yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” Bila kita perhatikan, ini adalah pernyataan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak informan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Strategi yang digunakan dalam usaha pengembangan bisnis budidaya ikan cupang hias di daerah penelitian menggunakan strategi S-O (Strenght and Opportunities) dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang – peluang yang terdapat pada usaha budidaya ikan cupang hias. Strategi SO menggunakan kekuatan internal untuk mengatasi, menghindari ataupun mengurangi dampak ancaman eksternal.
2. Faktor cuaca masih menjadi kendala utama bagi para pembudidaya, cuaca yang tidak menentu sangat berpengaruh pada usaha budidaya ikan cupang hias hal ini dikarenakan akan berpengaruh pada pakan hidup (jentik nyamuk dan kutu air) yang terdapat di alam akan berkurang, suhu air pada ikan menjadi tidak stabil dan ikan menjadi rawan terserang penyakit.
3. Dalam perspektif ekonomi Islam proses menentukan strategi pengembangan untuk usaha budidaya ikan cupang hias harus melandaskan pada syari’at Islam seperti tidak menjual atau memproduksi barang-barang yang diharamkan, serta transparan dalam penetapan harga. Dan yang terpenting para pembudidaya tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

B. SARAN

Setelah melakukan hasil penelitian pada 5 pelaku usaha budidaya ikan cupang hias yang ada di daerah penelitian, melalui tahap observasi, menganalisis dari hasil wawancara yang didapati dari pihak informan, maka penulis dapat memberikan saran terkait dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pembudidya untuk membentuk kelompok pokdakan agar dapat mengatasi segala persoalan dalam teknik budidaya dan agar penyuluhan yang diberikan oleh dinas perikanan dapat tersampaikan kepada seluruh pihak pembudidaya.

2. Pembudidaya disarankan untuk terus melakukan inovasi terhadap teknik budidaya dan perawatan agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas produk ikan cupang hias yang dihasilkan.
3. Pembudidaya disarankan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik guna meningkatkan pemasaran pada usaha budidaya ikan cupang hias dan dapat mengurangi kelemahan dan mengatasi ancaman.
4. Para pelaku usaha budidaya ikan cupang hias harus menambah sumber daya manusia agar dapat membantu dalam produksi ataupun pemasaran agar usaha budidayanya tidak lagi mengalami kurangnya pemasaran.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an :

Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Penerbit CV Dipenogoro,2005,)

Buku :

Arikunto Suharimi. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Ri²neka Cipta, 2005)

Buchari Alma dan Donny Juni Priansa. (Bandung: Alfabeta ,2009).

David Fred R, *Manajemen Strategis; konsep*. (Jakarta: Gramedia,2009)

Direktorat jendral perikanan budidaya, *Mina bisnis ikan cupang : teori dan aplikasi* (Oktober 2018).

Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran Edisi III* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008)

Golrida K. *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*, (Jakarta: Murai Kencana, 2008).

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)

Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

Redaksi AgroMedia,"Buku Pintar Ikan Hias Populer (2008)

Syaiful Huda" Meraup Uang Dari Cupang"(Februari 2013).

Jurnal

Abdul Hafiz Ihza Mahendra "Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Gantra Betta Fish Tulungagung Dalam Perspektif Swot dan Bmc"(Januari 2022).

Arianti, "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening,".(Februari 2020).

Asep Saepul Alam Dkk, "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Budidaya Ikan Cupang Hias Di Hegarmanah Farm Ikan Hias Kabupaten Cianjur-Jawa Barat". (Juni 2022).

Asirah Dkk, "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Ekspor Ikan Hias Di Pt Agung Aquatic Marine Badung, Denpasar, Bali, Indonesia"(2022)

- Azmi Azizi Muhammad, "Strategi Pengembangan Bisnis Toko Buku Sinar Fajri Berbasis Inovasi Kanvas" (2022)
- Ersa Nanda Aulia, "Strategi Pengembangan Bisnis Tambak Ikan Bandeng Di Desa Mengare Watuagung Gresik," (Januari 2021)
- Estu weningsari, "Pengembangan Agribisnis Ikan Cupang Di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri," (Januari 2013).
- Hilma Yuniar Ningrum, Deden Gandana Madjakusumah, "Strategi Pengembangan Bisnis Menurut Perspektif Ekonomi Islam dalam Upaya Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Amanah Jaya Mandiri di Caringin Kecamatan Babakan Ciparay," (Juli 2022).
- Ismail dan Wa'adarramah, "Analisis Peran Pengusaha Dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bima (Studi Kasus Hipmi Dan Tda Kota Bima)," (Juni 2021)
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto "Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (studi pada sentra jenang di desa wisata Kaliputu Kudus)," (Desember 2017).
- Bayu Riski Moputi DKK "Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Ukm Flamboyan Di Kota Gorontalo" (November 2018)
- Muhammad Ahsan "Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas" (Agustus 2021).
- Nugraha dan Kostajaya, "Pengaruh Budidaya Ikan Cupang Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Cirebon," (Maret 2022)
- Rusmusi Imp dan Maghfira, "Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara," (2018)
- Sancoko dan Siwalankerto, "Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Makanan Dan Minuman Pada Depot Time To Eat Surabaya." (2015).
- Sijabat, "Penguatan Kinerja Pemasaran Melalui Pengembangan Inovasi Dan Kreativitas Program Kerja Pada Wirausaha Muda Di Semarang," (Mei 2017).
- Sutrisna Wibawa, "Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Analisis SWOT" (2013)
- Tri Prihartatik Dkk "Strategi Pengembangan Bisnis Ikan Cupang" (2018)
- Ul'fah Hernaeny Dkk "Budidaya Ikan Cupang Sebagai Solusi Manfaat Ekonomis Warga Di Kalimulya Cilodong Kota Depok," (September 2022).
- Wahyudewantoro, "Makna Ikan Cupang Bagi Anggota Paguyuban Cupang Hias Bkt Duren Sawit Pada Masa Pandemi Covid-19," (2022).

Skripsi

- Aan Novianto, "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis (Studi Pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Nata)" (Juni 2017).
- Kalvin Vianus Sihura, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Mayur Di Kota Medan", (Skripsi, Universitas Medan Area, 2019).
- Syaiful Akhyar Pasaribu Skripsi: "Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Hias Koi (Cyprinus Carpio) Di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin" (Agustus 2020).
- Ulfa Hidayati skripsi "Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (2018)

Sumber Lisan

Frisko Putra Pratama, “Wawancara Pembudidaya Ikan Cupang Hias”, Direct, Agustus 24,2023

Hervin Irfani ,“Wawancara Pembudidaya Ikan Cupang Hias”,Direct Agustus 24,2023.

Abdul Rasyid,”Wawancara Pembudidaya Ikan Cupang Hias”,Agustus 24,2023.

Faisal Madhij,”Wawancara Pembudidaya Ikan Cupang Hias”, Direct Agustus 26,2023

Ramdani,”Wawancara Pembudidaya Ikan Cupang Hias”,Direct, September 03,2023.